

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Desain interior mempunyai banyak pengaruh di kehidupan kita. Tempat yang kita tinggali sebaik mungkin harus tertata sedemikian rupa agar membuat kita nyaman. Desain interior berfungsi untuk memperkaya nilai estetika dan meningkatkan aspek psikologis dari ruang interior itu sendiri.

Penggunaan istilah *design* atau desain bermula dari gambar teknik arsitektur (gambar potong untuk bangunan) serta di awal perkembangan, istilah desain awalnya masih berbaur dengan seni dan kriya. Dimana pada dasarnya seni adalah suatu pola pikir untuk membentuk ekspresi murni yang cenderung fokus pada nilai estetis dan pemaknaan secara privasi. Sedangkan desain memiliki pengertian sebagai suatu pemikiran baru atas fundamental seni dengan tidak hanya menitik-beratkan pada nilai estetik, namun juga aspek fungsi dan latar industri secara massa, yang memang pada realitanya pengertian desain tidak hanya digunakan dalam dunia seni rupa saja, namun juga dalam bidang teknologi, rekayasa, dll. (dikutip dari <http://id.wikipedia.org/wiki/Desain>)

Desain interior merupakan gabungan dari manajemen dan pelaksanaan desain, yaitu merencanakan, menata dan merancang ruang interior dalam bangunan. Para desainer interior harus berlomba-lomba untuk mempresentasikan ide mereka pada publik. Pada praktiknya, presentasi yang baik dan desain yang menariklah yang mudah diterima oleh masyarakat.

Sebuah desain dianggap baik dan bagus menurut pendapat perancangannya, kliennya atau orang lain yang dan menggunakan desain tersebut tersebut bisa karena beberapa faktor. Fungsional, ekonomis, efisien, tahan lama, dan indah secara estetis merupakan faktor yang paling berpengaruh pada desain. Tantangan bagi para desainer interior ialah desainnya yang mencakup itu semua.

Pekerjaan seorang desainer interior bukanlah hal yang mudah. Seorang desainer interior juga harus membuat orang tertarik dengan membuat strategi marketing yang baik, salah satunya adalah dengan berpromosi. Berpromosi tentunya akan meningkatkan kredibilitas perusahaan.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Laporan ini diharapkan dapat menjawab beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana sebuah perancangan desain dapur yang baik?
2. Bagaimana merancang dan membuat presentasi yang cukup baik untuk klien?
3. Bagaimana merancang *advertising* yang baik dan menarik minat masyarakat?

## **1.3 Tujuan Penulisan**

Karya tulis ini secara umum bertujuan untuk:

1. Menjabarkan perancangan desain dapur yang baik.
2. Merancang dan membuat presentasi yang cukup baik untuk klien.
3. Mengetahui perancangan *advertising* yang baik dan menarik minat masyarakat.

#### **1.4 Sistematika Penulisan**

Penulisan laporan kerja praktik ini disusun dalam 5 bab, sebagai berikut:

##### **BAB 1 PENDAHULUAN**

Berisi latar belakang; rumusan masalah, tujuan penulisan dan sistematika penulisan yang dipakai dalam penulisan laporan kerja praktik.

##### **BAB 2 COMPANY PROFILE**

Berisi tentang penjelasan tentang perusahaan, ruang lingkup pekerjaan perusahaan, dan portofolio perusahaan.

##### **BAB 3 HASIL KERJA PRAKTIK**

Berisi tentang apa saja yang praktikan kerjakan selama kerja praktik di Samaya Stylish Living.

##### **BAB 4 OPINI PRAKTIKAN**

Berisi tentang opini praktikan tentang manfaat dan pelajaran yang diperoleh dari kerja praktik. Perbedaan dalam praktiknya sebagai mahasiswa yang masih belajar dan di lapangan dipaparkan disini.

##### **BAB 5 SIMPULAN**

Berisi tentang simpulan dari laporan kerja praktik yang telah dijalani.